

## ABSTRAK

Semakin hari internet sendiri berkembang dan melahirkan suatu kebudayaan baru yang disebut dengan *cyberculture*. Manusia semakin tidak dapat terlepas dari *gadget* dan fasilitas internet. Perkembangan teknologi ini juga memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Mereka yang menyalah gunakan fasilitas ini membuat sebuah aktifitas kejahatan di dunia maya (*cyber crime*). Termasuk kedalam kejahatan dunia maya adalah penipuan kartu kredit (*carding*). *Carding* merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh *carder* dengan berbelanja menggunakan nomer dan identitas kartu kredit milik orang lain yang diperoleh secara ilegal. *Carder* memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil *carding*, mereka yang menjadi *carder* sebagian besar adalah mereka dari komunitas *hardcore* yang ada di Surabaya. Pada penelitian ini peneliti melihat bagaimana *carder* memanfaatkan *carding* sebagai memenuhi kebutuhan hidup. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Teori yang di gunakan untuk menganalisis data yang di dapat adalah teori konsumerisme. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan *carding* bagi anggota band *hardcore* Surabaya dan bagaimana gaya hidup *carder*. Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah mereka memanfaatkan *carding* sebagai memenuhi kebutuhan hidup mereka. *Carding* menjadi candu bagi beberapa orang yang ada dalam komunitas ini, penampilan eksklusif yang menjadi dorongan untuk melakukan *carding*. Konsumerisme yang terjadi akibat aktivitas ini adalah mereka berbelanja berlebih, tidak dengan kapasitasnya.

*Kata Kunci* : *Carding*, gaya hidup, komunitas, konsumerisme

## ABSTRACT

Every day the internet own develop and delivery a culture new called by Cyberculture. Human to grow not can be detached from gadgets and facilities the internet. The virtual world is media electronic in the tissues computer in used for communication one direction and reciprocal online (directly connected). Technology development is also had an impact positive and negative for the user. Those who any use facilities that makes a activity evil in the virtual world (cyber crime). Are part cyber crimes was involved credit card (carding). Carding is a activity performed by carder with shopping use number and identity a credit card belonging to others obtained in illegal. Carder meet the life from the carding, those who are carder most were those of community hardcore that is in Surabaya. Any theory in use to analyze the data in be s a theory consumerism. Results gathered in research this is how the use of carding for a member of a band hardcore Surabaya and how lifestyle carder . The results obtained in this research is how the utilization of carding for a member of a band hardcore surabaya and how lifestyle carder .Results obtained in this research was carding they tap as meet the needs of their lives. Carding became addict for some who were standing in this community, the appearance of exclusive who became an urge to do carding. Consumerism occurring due to this activity are those shopping excess , not with its capacity.

*Keywords:* Carding, community, consumerism, lifestyle

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **PEMANFAATAN CARDING** (Study deskriptif mengenai gaya hidup dan pemanfaatan *carding* dalam anggota komunitas band *hardcore*, Surabaya) Penulisan ini merupakan bagian persyaratan dari kelulusan S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga tanpa suatu halangan. Sholawat serta salam terucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penulisan skripsi ini telah berbaur dengan kecemasan, kegelisahan dan secercah harapan penulis untuk segera menyelesaikan studi. Suatu kesombongan belaka jika proses penulisan ini merupakan proses tunggal, tanpa disangkal banyak pihak langsung maupun tak langsung melibatkan diri dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Pudjio Santoso, M Sosio\_selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah membimbing dan memotivasi untuk segera menyelesaikan tulisan ini.
2. Drs. Yusuf Ermawan, M.Hum, selaku Ketua Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Airlangga.
3. Seluruh dosen Departemen Antropologi: Bpk. Tri Joko, Bpk. Yusuf Ermawan, Bpk Pudjio, Bpk. Budi Setiawan, Bpk. Djoko Adi, Bpk. Nurcahyo, Bpk. Bambang Budiono, Bpk. Muadib, Bpk. Moh. Adib, Bpk. L. Dyson, Ibu Pinky, Ibu Rustin, Ibu Retno, Ibu Lucy, Ibu Toetik. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
4. Teman-teman Antropologi 2011 dan para pejuang skripsi dan toefl ( Reza Dwi ` 11, Reza Ananda` 11, Nety Nayu` 11, Tito Dwikie` 11, Elvin` 11, Devo` 11, Bella` 1, Indria` 11, Ucil` 10, Vialy` 10, Ical` 10, Faza` 10 ) Terimakasih kita bisa berjuang bersama.
5. Teman-teman yang sudah membantu skripsi saya hingga dapat selesai, Informan yang sudah membantu sehingga saya dapat menulis penelitian

ini, Untuk Choirur Rohman yang sudah memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

6. Mbak Rina selaku staf rujukan Fisip Unair di KPS Antropologi.
7. Teman-teman Antro 2011 Pejantan Antro'10
8. Untuk Kerabat Antro dari semua angkatan. "Sepurone gak isok nyebutno siji siji jenenge, pokok e hidup KKA"
9. Semua teman-teman dan keluarga yang selama ini mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan ini. "TERIMAKASIH BANYAK"
10. Dan seluruh pihak yang tidak tersebut sastu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari banyak kekurangan ataupun kesalahan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan disiplin ilmu. Amin Ya Rabb.

Surabaya, 22 Desember 2015

Dekha Ayuningtyas P